

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran (Budget) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi suatu kegiatan perusahaan secara komprehensif untuk jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam suatu satuan unit moneter. Anggaran pada prinsipnya menggambarkan kegiatan akan dilaksanakan setiap departemen dalam suatu perusahaan, atau suatu bagian dalam suatu departemen pada waktu yang akan datang. Artinya ada maksud dan tujuan tertentu masing-masing bagian atau departement tersebut yang harus dicapai pada waktu yang akan datang.

Penuangan suatu rencana kedalam bentuk anggaran bagi perusahaan biasanya dimulai dari adanya suatu perencanaan umum yang disebut dengan Strategic Planning. Perencanaan strategis ini dikembangkan sedemikian rupa dengan melibatkan seluruh pihak manajemen top sampai manajemen bawah dan dituangkan ke dalam suatu anggaran operasional tahunan. Untuk menyusun dan menyelesaikan suatu anggaran operasional tersebut, beberapa faktor seperti inflasi, persaingan, produk, pemilik perusahaan, perilaku manajemen sumber daya dll, akan dijadikan bahan pertimbangan yang berpengaruh dalam penyusunan anggaran. gambaran di atas anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan.

Selain sebagai alat perencanaan, anggaran juga berfungsi sebagai alat kontrol. Suatu departemen atau bagian perusahaan yang melakukan kegiatan yang akan membandingkan hasil kegiatannya dengan apa yang telah direncanakan dalam anggaran. Selanjutnya melihat sejauh mana penyimpangan terjadi dan pengaruhnya terhadap terhadap efektif dan

efisiensi kegiatan tersebut. Dengan demikian dapat diambil suatu tindakan korektif terhadap penyimpangan yang terjadi pada departemen atau bagian itu. Sehingga prestasi manajemen baik manajemen bawah maupun manajemen top dapat diukur dari hasil merealisasikan anggaran yang ada.

Adanya kontrol terhadap penyimpangan yang terjadi dari anggaran memungkinkan dilakukan pertanggungjawaban terhadap penyimpangan yang terjadi pada departemen atau bagian tersebut. Oleh karenanya anggaran perusahaan sangat berguna pada perusahaan yang mempunyai pusat-pusat pertanggungjawaban (responsibility centre). Responsibility Centre ini memungkinkan setiap bagian atau departemen bertanggung jawab terhadap kegiatannya. Responsibility Centre ini muncul dari adanya struktur organisasi yang baik dan diikuti dengan penyusunan tugas dan wewenang secara jelas dan tegas dari setiap person masing-masing departemen dan bagian departemen tersebut. Selanjutnya sumber daya manusianya ditempatkan sesuai dengan kemampuan, keahlian dan kecakapannya. Sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Anggaran perusahaan akan semakin dibutuhkan perusahaan seiring dengan semakin besar dan kompleksnya kegiatan perusahaan tersebut. Perusahaan perseorangan atau perusahaan kecil kurang efektif dan efisien jika menggunakan anggaran komprehensif karena pimpinan atau pemiliknya masih dapat mengontrol sendiri setiap kegiatan perusahaannya. Tetapi jika perusahaan sudah makin besar dan kegiatannya makin kompleks, dan tidak akan dapat dikontrol oleh seseorang maka anggaran akan menjadi alat yang efektif dan efisien sebagai alat perencanaan dan kontrol perusahaan.

Agar anggaran perusahaan dapat memenuhi fungsinya sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan maka perusahaan harus mempunyai suatu organisasi dan manajemen

perusahaan yang sehat, sistem akuntansi, adanya kerjasama dan dukungan antara pucuk pimpinan dengan para manajer di bawahnya, dan perlunya pengembangan, penelitian dan kebijakan perusahaan serta melakukan penyusunan budget perusahaan secara teratur.

Di Kota Pekanbaru semakin banyak berkembang perusahaan industri yang cukup besar dan memiliki kegiatan yang semakin kompleks. Dari pengamatan penulis perusahaan tersebut telah mempunyai anggaran tahunan. Namun penyusunan anggaran tahunan dikhawatirkan dilakukan hanya untuk memenuhi syarat sebagai sebuah kegiatan perusahaan yang kompleks dan besar. Hal ini diperkirakan terjadi karena sebagian besar manajemen perusahaannya adalah manajemen perusahaan tertutup. Pemegang saham (pemilik perusahaan) hanya terdiri dari beberapa orang atau badan usaha secara langsung menjadi pimpinan perusahaan atau pengambil keputusan, sehingga keputusan manajemen banyak dipengaruhi oleh kekuasaan pemilik. Sementara Anggaran adalah suatu pengembangan rencana strategis yang dilakukan oleh manajemen.

Dari gambaran di atas penulis ingin melakukan penelitian mengenai fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan pada perusahaan industri dengan judul “ Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Alat Pengawasan Perusahaan pada Perusahaan Industri di Kota Pekanbaru”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu apakah perusahaan industri di Kota Pekanbaru telah menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan pada perusahaan industri di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan perusahaan industri di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti baik bagi perusahaan maupun bagi mereka yang berkecimpung di dunia praktisi dan akademisi.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri atas 6 (enam) bab yang disusun secara berurutan dan terinci sebagai berikut :

BAB I : terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan dan kontribusi penelitian.

BAB II : merupakan uraian teoritis tentang anggaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan dan alat pengawasan dan hipotesis sementara dari penelitian ini

BAB III : bab ini terdiri dari identifikasi variabel, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan analisis data.

BAB IV : bab ini merupakan bab untuk pengujian, analisis data pembahasan hasil penelitian .

BAB V : bab ini menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan di lapangan.

E. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berkaitan keinginan memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan sejauh mana Perusahaan Industri di Kota Pekanbaru menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan perusahaan. Selanjutnya penelitian ini juga ingin menjawab faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penggunaan anggaran sebagai alat perencanaan perusahaan. Dari sasaran penelitian yang ingin dicapai ini, maka kontribusi penelitian ini adalah jawaban yang akan diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan untuk memperbaiki dan mengembangkan anggaran perusahaan agar lebih bermanfaat secara baik di masa yang akan datang.